

PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN SKI MELALUI PEMBELAJARAN *INQUIRY* SISWA

Kartini ✉, MTs. Manbaul Bayan Sakra

Juliatun ✉, MIS Muslim Ambalutu

✉ fatihkartini848@gmail.com

Abstract: penelitian ini bertujuan untuk Meningkatkan Prestasai Belajar Mata Pelajaran SKI melalui Pembelajaran Inquiry Siswa Kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra Kec. Sakra Kab. Lombok Timur Jenis penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan metode kualitatif mengambil latar belakang Peningkatan Prestasai Belajar Mata Pelajaran SKI melalui Pembelajaran Inquiry Siswa Kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra Kec. Sakra Kab. Lombok Timur Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan teknik tes. Analisis data dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yaitu menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Siklus I yang tuntas hasil belajarnya secara individual dari 20 siswa 5 siswa atau 25% dengan nilai rata-rata hasil yang diperoleh sebesar 53,21 dan pada siklus ke II meningkat menjadi 20 siswa atau 100% dengan nilai rata-rata 77,3. Hasil analisis kualitatif menunjukkan bahwa adanya perubahan yang terjadi pada sikap siswa selama proses pembelajaran sesuai dengan hasil kualitatif yaitu dengan adanya penerapan pembelajaran mencari dan menemukan (*inquiry*) pada materi puasa dapat meningkatkan prestasi belajar siswa serta dapat meningkatkan kehadiran siswa. (2) Model peningkatan tersebut dapat dicermati berdasarkan hasil opservasi dari siklus I dan siklus II yang mengalami perubahan sikap, motivasi, antusias, proses dan nilai prestasi belajar.

Keywords: Prestasi, Pelajaran SKI, Inquiry

INTRODUCTION

Pendidikan adalah usaha guru untuk memimpin siswa secara umum guna mencapai perkembangannya menuju kedewasaan jasmani maupun rohani. Konsep Islam, sebagaimana diketahui bahwa pendidikan adalah proses yang mengarahkan manusia kepada derajat kemanusiannya sesuai dengan kemampuan dasar (*fitrah*) dan kemampuan ajarnya (pengaruh dari luar). Pendidikan sangatlah diperlukan komponen kegiatan belajar mengajar yang baik. Diantara komponen tersebut adalah guru dan siswa. Dalam proses akan terjadi interaksi antara guru dan siswa. siswa adalah seseorang atau sekelompok orang sebagai pencari, penerima pelajaran yang dibutuhkannya, sedangkan guru adalah seseorang atau sekelompok orang yang berprofesi sebagai pengolah kegiatan belajar mengajar dan seperangkat peranan lainnya yang memungkinkan berlangsungnya kegiatan belajar mengajar yang efektif Tujuan pembelajaran adalah perubahan perilaku yang positif dari siswa setelah mengikuti kegiatan belajar mengajar, seperti perubahan yang secara psikologis akan tampil dalam tingkah laku (*over behaviour*). Menurut Masnur Muslich “yang dapat diamati melalui alat indra oleh orang lain baik tutur katanya, motorik maupun gaya hidupnya. Tujuan pembelajaran yang diinginkan tentu yang optimal”.² Untuk itu, ada beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru, salah satu diantaranya yang menurut penulis penting adalah pendekatan pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang diterapkan sekarang ini di sekolah maupun di Madrasah adalah pembelajaran *Inquiry*. pembelajaran *Inquiry*. Dalam pembelajaran atau metode yang sangat menekankan kepada proses mencari dan menemukan”. Pembelajaran ini dapat digunakan disemua mata pelajaran termasuk pula mata pelajaran SKI. Materi pelajaran tidak diberikan secara langsung sehingga peran siswa dalam hal ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi pelajaran, sedangkan guru berperan sebagai fasilitator dan pembimbing siswa untuk belajar. Pembelajaran *Inquiry* ini banyak dipengaruhi oleh aliran belajar kognitif. Menurut aliran ini, belajar

adalah proses mental dan proses berpikir dengan memanfaatkan segala potensi yang dimiliki individu.

Upaya meningkatkan prestasi belajar inilah yang menarik untuk dikaji lebih jauh, sehingga dalam proposal ini akan dilakukan penelitian mengenai Peningkatan prestasi belajar mata pelajaran SKI melalui pembelajaran Inquiry Dalam lingkup yang lebih umum, meningkatnya prestasi belajar siswa juga akan mengoptimalkan pelaksanaan pembelajaran di dalam kelas. Penyelesaian Masalah yang akan dikaji dalam proposal ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan bagi guru untuk memilih strategi, metode dan pembelajaran yang akan dilaksanakan

METHODS

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*class room action research*) yang dibagi dalam dua siklus yang meliputi tahapan-tahapan pelaksanaan: (1) Perencanaan, (2) Pelaksanaan, (3) Observasi, (4) Refleksi.

Penelitian ini dilaksanakan di MTS Manbaul BayanKec. Sakra Kab. Lombok Timur dan subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dengan jumlah siswa 28 Orang yang terdiri dari 16 orang laki-laki dan 12 orang perempuan. Penelitian ini dilaksanakan selama 1 bulan pada semester ganjil tahun ajaran 2016/2017. Data yang telah diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Menurut sugiyono menegaskan bahwa: Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Analisis data yang dilakukan adalah deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Deskriptif kualitatif digunakan untuk menjelaskan hasil-hasil tindakan yang mengarah pada peningkatan keaktifan siswa selama mengikuti proses belajar mengajar. Analisis data secara kuantitatif digunakan untuk memperoleh keterangan-keterangan yang mempunyai data yang konkret dan dapat diukur mengenai hasil belajar siswa

RESULTS

Aktifitas Siswa Selama proses pembelajaran Berlangsung pada Siklus I
Tabel1. Keaktifan Siswa pada Siklus I

No	Kompetensi yang diamati	Siklus I					
		1	2	3		Rata-rata	%
1	Banyaknya siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	14	14	15		18,3	91,5
2	Siswa yang memperhatikan Penjelasan guru	15	14	12		16,66	83
3	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pembelajaran	3	2	2		2,33	11,7
4	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.	9	13	15		12,3	61,5
5	Siswa yang aktif dalam mempersentasikan hasil pembelajaran kelompok	6	5	7		6	30

6	Siswa yang mengajukan pendapat	2	3	5		3,33	16,7
7	Siswa yang masih butuh bimbingan	9	7	5		7	35

Berdasarkan tabel 3 diperoleh data bahwa siklus I dari 15 siswa. Siswa yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran sebanyak 91,5%, yang menyimak penjelasan guru atau pengarahan guru 83%, yang melakukan aktifitas negatif selama proses pembelajaran (main-main, ribut, dll) mencapai 11, 7%, siswa yang aktif dalam pembelajaran 61,5%, yang mempersentasikan materi dan berbicara di depan kelas mencapai 30%, yang mengajukan tanggapan mencapai 16,7%, yang masih perlu bimbingan mencapai 40%, dan yang masih pasif dalam pembelajaran mencapai 35% siswa.

Pada siklus ini dilaksanakan prestasi tes belajar yang berbentuk ulangan harian setekah selesai penyajian materi untuk siklus I. Adapun hasil analisis skor prestasi belajar setelah diterapkan model pembelajaran mencari dan menemukan (*inquiry*) dapat dilihat pada tabel 4 berikut :

Tabel 2. statistik skor prestasi tes siswa pada siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Objek	15
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	53,21
Skor Tertinggi	80
Skor Terendah	40
Rentang Skor	40
Standar defiasi	12,71

Dari tabel 4 diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi belajar SKI setelah diterapkan pembelajaran *inquiry* pada siswa kelas VII MTs Manbaul Bayan pada siklus I adalah 53,21, dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Sedangkan secara individual skor yang dicapai siswa pada pertemuan ini tersebut dengan skor tertinggi 80 dan skor terendah 40 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan skor terendah mungkin dicapai 0, dengan skor rentang skor 40

Hasil Prestasi Siswa

Dari hasil belajar sioklus I diperoleh melalui ulangan harian yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan belajar mengajar,. Adapun sistribusi, frekuensi dan persentase pretasi belajar SKI sebagai berikut :

Tabel 3 Distribusi Frekuensi dan Persentase Skor Prestasi Siklus I

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	3	10
55-64	Sedang	5	55
68	Tinggi	7	35
85-100	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		15	100

Berdasarkan tabel 5 diatas, dapat dikemukakan bahwa pada siklus pertama ini menunjukkan bahwa 15 siswa kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra yang diajarkan dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* secara umum penguasaan siswa terhadap materi puasa pada siklus I belum sepenuhnya maksimal. Hal ini terlihat bahwa siswa memperoleh nilai pada kategori sangat rendah 0 orang dengan persentase 10%, siswa yang berada pada kategori rendah 3 orang dengan persentase 10%, siswa yang berada pada kategori sedang 5 orang dengan persentase 55%, sedangkan siswa yang berada pada kategori tertinggi 7 orang dengan persentase 35% dan sangat tinggi tidak ada, data prestasi belajar ini menjadi salah satu bahan refleksi untuk pelaksanaan siklus II Berdasarkan data prestasi belajar dari siklus I akan mengalami peningkatan walaupun masih ada siswa sebagian yang masih butuh bimbingan guru. Aktivitas siswa selama Proses Pembelajaran Berlangsung pada siklus II.

Tabel 4. Keaktifan Siswa pada Siklus II

No	Kompetensi yang diamati	Siklus II					
		1	2	3		Rata-rata	%
1	Banyaknya siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran berlangsung	14	15	13		19,3	96,5
2	Siswa yang memperhatikan Penjeasan guru	14	15	12		27	95
3	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat pembahasan materi pembelajaran	4	1	-		0,6	3,3

4	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran.	15	14	15		13,3	66,5
5	Siswa yang mengajukan pendapat terkait materi yang diajarkan	7	10	15		10,6	53
6	Siswa yang menjawab pertanyaan berupa kesimpulan dari materi yang diajarkan	10	10	6		5,3	26,5
7	Siswa yang MTsih butuh bimbingan	7	7	2		5,3	26,5
8	Siswa yang MTsih pasif	5	3	2		3,3	16,5

Tabel 4. diatas, diperoleh data bahwa siklus II dri 15 siswa, siswa yang hadir pada aat kegiatan pembelajaran sebanyak 96,5%. Siswa yag menyimak penjelasan guru atu pengarahan guru 95%. siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses p[embelajaran (ribut,main-main dll) mencapai 3,3%. Siswa yang aktif dalam pembelajran 66,5%. Siswa yang mmpesentasekan materi yang ditemukan dan berbicara dengan benar didepan kelas mencapai 26,5%. Siswa yang MTsih perlu bimbimbngan mencapi 26,5% dan yang MTsih pasif dalam pembeljaran mencapi 16,5%. Pada siklus ini dilaksanakan hasil tes belajar yang berbentuk ulangan harian setelah selesai penyajian materi untuk siklus II. Adapun hasil analisis skor prestasi belajar siswa setelah diterpkan model pembelajaran *inquiry* dapat dilihat pada tabel 7 berikut :

Tabel 5 Statistik Skor Prestasi Tes Siswa Pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Objek	20
Skor Ideal	100
Skor Rata-rata	53,21
Skor Tertinggi	90
Skor Terendah	70
Rentang Skor	20
Standar defiasi	4,87

Dari tabel 5. diatas, menunjukkan bahwa skor rata-rata prestasi belajar SKI setelah diterapkan pembelajaran *inquiry* pada siswa kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra kab. LOMBOK TIMUR 53,21 dari skor ideal yang mungkin dicapai adalah 100. Sedagkan secara individual skor yang dicapai siswa pada penerapan ini terbesar

dengan skor tertinggi 90 dan skor terendah 70 dari skor tertinggi yang mungkin dicapai 100 dan skor terendah yang mungkin dicapai 0, dan rentang skor 28

Hasil Prestasi Belajar Siswa

Data hasil prestasi belajar siswa siklus II diperoleh melalui ulangan harian yang dilaksanakan setelah tiga kali pertemuan belajar mengajar. Adapun distribusi frekuensi dan persentase prestasi belajar SKI siswa dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 6 Distribusi Frekuensi Dan Persentase Skor Prestasi Belajar Siklus II

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase %
0-34	Sangat rendah	0	0
35-54	Rendah	0	0
55-64	Sedang	0	0
68	Tinggi	0	95
85-100	Sangat Tinggi	19	5
	Jumlah	1	5

Berdasarkan tabel 6. diatas, dapat dikemukakan bahwa pada siklus II ini menunjukkan bahwa dari 15 siswa kelas VII MTS Manbaul Bayan SAKRA , tak seorangpun yang tingkat prestasi belajarnya berada pada kategori sangat rendah, rendah dan sedang, sekitar 27 orang atau 95% nilainya berada pada kategori tinggi, dan 1 orang atau 5% nilainya berada pada kategori sangat tinggi. Hasil opservasi mengenai aktivitas siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II menjadi lebih baik.

Untuk melihat persentase ketuntasan belajar siswa kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra setelah diterapkan model pembelajaran mencari dan menemukan (*inquiry*) pada siklus I dan siklus II dapat di ihat pada tabel 7

Tabel 7 DePTK Ketuntasan Prestasi Belajar SKI Siswa

No	Siklus	Subjek	Skor				
			Ideal	Tertinggi	Terendah	Rentang Skor	Rata-rata
1	I	15	100	80	40	40	53,21
2	II	15	100	90	70	20	77,3

Berdasarkan tabek 9 diatas, dapat dikemukakan bahwa terjadi peningkatan prestasi belajar SKI melalui model pembelajaran *inquiry* siswa kelas VII MTS Manbaul

Bayan Sakra dari siklus I yang tuntas 10 siswa atau 35% dengan nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 53,21 dan pada siklus II meningkat 28 atau 100% dengan nilai rata-rata sebesar 77,3. Hal ini juga sempat diamati oleh peneliti pada siklus II ini adalah suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang di antara anggota kelompok memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami. Peningkatan baik keaktifan, kehadiran maupun prestasi belajar siswa pada siklus II, terjadi setelah diadakan perbaikan baik dianggap tidak terlaksana secara maksimal pada siklus sebelumnya yang diperoleh pada hasil observasi selama proses pembelajaran berlangsung.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan pada siklus II pelaksanaan proses pembelajaran *inquiry* berjalan lebih baik lagi dibandingkan dengan siklus sebelumnya, ini menunjukkan bahwa perubahan dari siklus I ke siklus II selalu mengarah ke hal-hal yang telah direncanakan sesuai dengan langkah-langkah yang telah diapkan pada prosedur penelitian.

DISCUSSION

Berdasarkan hasil observasi, pelaksanaan tindakan pada siklus II dapat dipaparkan pada perubahan-perubahan sikap terjadi dalam realisasi tindakan terhadap proses aktivitas belajar di kelas dalam kegiatan berlangsung. Sikap siswa sudah menunjukkan antusias dalam mengikuti pelajaran bahkan sebagian siswa senang melakukan diskusi kelompok.

Tentang masalah yang ditemukan karena dapat meningkatkan motivasi untuk berpikir. Frekuensi kehadiran siswa selama mengikuti proses belajar mengajar sampai akhir pertemuan siklus II menggambarkan bahwa minat dan motivasi belajar siswa mengalami peningkatan.

Dari hasil analisis kualitatif dan kuantitatif terlihat bahwa pada dasarnya pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *inquiry* pada materi puasa dapat memberikan perubahan kepada siswa.

Pada siklus I selama kegiatan pembelajaran berlangsung, terlihat bahwa siswa sedikit termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Karena model pembelajaran yang diberikan tergolong baru dan unik menurut pandangan mereka, meski siswa merasa canggung dengan model pembelajaran yang diberikan. Sehingga seolah-olah siklus I ini orientasinya siswa mengenal model pembelajaran yang ditetapkan dan guru mengenal karakter individu dan karakter kelas siswa, setelah diadakan refleksi siklus I, maka dilakukan kegiatan perbaikan demi peningkatan prestasi belajar siswa pada siklus II, terlihat bahwa motivasi siswa sudah meningkat. Distribusi frekuensi dan persentase skor prestasi belajar siswa kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra pada tes awal dan setelah proses pembelajaran pada siklus I dan siklus II. Disamping terjadinya peningkatan prestasi belajar sosiologi siswa selama berlangsungnya penelitian dari siklus I dan siklus II, tercatat sejumlah perubahan yang terjadi pada siswa. Perubahan tersebut merupakan kualitatif yang diperoleh dari lembar observasi pada setiap pertemuan yang dicatat guru selama penelitian. Perubahan-perubahan yang dimaksud adalah: Persentase kehadiran siswa pada siklus I sebesar 91,5%, pada siklus II meningkat menjadi 96,6%, Menyimak penjelasan guru atau pengerahan guru pada siklus I sebesar 83% pada siklus II meningkat menjadi 95%, Persentase siswa yang melakukan aktivitas negatif selama proses pembelajaran (Min-main, ribut dll) pada saat pembelajaran berlangsung pada siklus I sebesar 11,7% pada siklus II menurun menjadi 3,3%.

Siswa yang aktif dalam pembelajaran pada siklus I sebesar 61,5% pada siklus II meningkat menjadi 66,5%, Siswa yang mampu mempersentasikan masalah yang ditemukan dan berbicara dengan benar di depan kelas pada siklus I sebesar 30,5% pada siklus II meningkat menjadi 53%, Siswa yang mengajukan tanggapan pada siklus I sebesar 16,7% pada siklus

II meningkat menjadi 26,5%, Siswa yang masih perlu bimbingan guru pada siklus I sebesar 40% pada siklus II menurun menjadi 26,5%. Siswa yang masih pasif pada siklus I sebesar 35% pada siklus II menurun menjadi 16,5%.

Hal ini juga sempat diamati oleh peneliti pada siklus II adalah suasana belajar dan rasa kebersamaan yang tumbuh dan berkembang diantara kelompok memungkinkan siswa untuk mengerti dan memahami pembelajaran

CONCLUSION

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, pada siklus I dan siklus II maka dapat disimpulkan bahwa penerapan pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII MTs Manbaul Bayan Sakra Kab. Lombok timur.

Pada siklus I yang tuntas 10 siswa 35% dengan nilai rata-rata hasil yang diperoleh sebesar 53,21 dan pada siklus II meningkat 20 atau 100% dengan nilai rata-rata sebesar 77,3. Penerapan pembelajaran *inquiry* dapat meningkatkan keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar, ini terlihat dari antusias siswa belajar, keaktifan siswa dalam mencari masalah dan proses sosialisasi diantara siswa-siswi berjalan dengan lancar

REFERENCES

Al qur'an Al karim

Adib M. Kholidul , *Fiqh Progresif: Membangun Nalar SKI Bervisi Kemanusiaan*, dalam Jurnal Justisia, Edisi 24 VII, 2003

Aly, Hery Noer. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Logos.2009

Al-qurtuby Sumanto, *Sahal Mahfudh; Era baru SKI Indonesia* (Yogyakarta: Cermin, 1999

M, Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada.

Arifin, M. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara. 2003 -*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*.2006.Jakarta: Rineka Cipta.

Arikunto, Suharsimi *Dasar – Dasar Evaluasi Pendidikan Evaluasi Pendidikan*. Edisi. Revisi, Cetakan kesebelas, (Jakarta : Bumi Aksara 2011

Pribad A Benny. *Model Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Dian. Rakyat. 2009. BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). (2006 *Daradjat, Zakiah Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008

-----, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: BumiAksara.2009

Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya* Juz 1-30. Surabaya:MEKAR.2004.

Djamarah, Syaiful Bahri. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif: Suatu Pendekatan teoretis Psikologis*. Jakarta: PT Rineka Cipta.2005.

-----, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Jakarta: Usaha Nasional. 2004.

Dimiyati dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT RinekaCipta.2006.

Ghony, Djunaidi. *Metodologi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*. Malang: UIN Press.2009.

W .Gulo. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.

Hadi, Sutrisno. *Metodologi Research Jilid III*. Yogyakarta: Andi Offset. 2007